

BAB IV

KESIMPULAN

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan :

1. Grafik pengendali EWMA sangat cocok untuk mendeteksi pergeseran/perubahan rata-rata proses yang kecil dan dapat digunakan sebagai sinyal apabila proses berada dalam keadaan tidak terkontrol.
2. Dengan mengetahui prediksi keluaran proses satu periode kedepan dapat dilakukan tindakan penyesuaian untuk mencegah proses menjadi tidak terkontrol dan didapatkan keluaran proses yang dekat dengan target.
3. Dari contoh penerapan pengendalian proses pada proses pengukuran berat mie di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk bila kontrol kualitas yang diterapkan adalah grafik pengendali EWMA maka proses berada dalam keadaan tidak terkontrol. Jika diterapkan pengendalian proses secara teknik variabilitas keluaran proses berkurang setelah dilakukan tindakan penyesuaian sebanyak 3 kali. Bila kedua metode pengendalian proses diterapkan dilakukan tindakan penyesuaian yang lebih sedikit bila hanya diterapkan satu metode saja. Variabilitas keluaran proses berkurang setelah dilakukan tindakan penyesuaian berdasarkan proses monitoring.